

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Al Hikmah Surabaya  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil  
 Materi Pokok : Ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia  
 Alokasi Waktu : 6 JP (3 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Project based learning siswa dapat mengembangkan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga selama pandemi dengan tepat. Peserta didik diharapkan **kreatif** dalam mengembangkan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga selama pandemi.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Pertemuan ke-/Topik Materi
	Pertemuan 1-3 (6 JP)
Pendahuluan	Berdoa, menyiapkan pererta didik, motivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan, dan menjelaskan garis besar kegiatan.
Kegiatan Inti	<b>Model PJBL</b> 1. Pengenalan masalah 2. Mendesain perencanaan proyek 3. Menyusun jadwal proyek 4. Pelaksanaan dan monitoring 5. Presentasi proyek 6. Evaluasi dan refleksi
Penutup	Menyusun simpulan, refleksi/umpan balik, mendiskusikan tugas, menjelaskan rencana pertemuan berikutnya.
Sumber belajar dan Media/ Alat	<b>Sumber Belajar</b> - <b>Buku:</b> Buku pegangan siswa geografi kelas XI - E-learning: modul  <b>Media:</b> Zoom meeting, group Line, Jamboard

### C. Penilaian Hasil Belajar

- (1) Penilaian Sikap : -  
 (2) Penilaian Pengetahuan : -  
 (3) Penilaian Keterampilan : Laporan dan Presentasi

Kepala SMA Al Hikmah Surabaya

**Ahmad Fais, S.Si., M.Pd.**

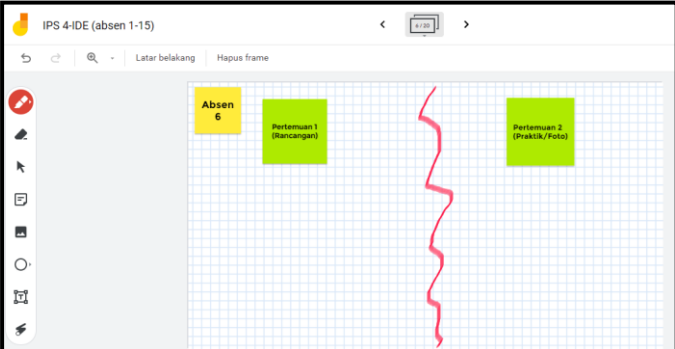
Surabaya, 3 September 2020  
 Guru Geografi

**Dwi Endah Sriwahyuni, M.Pd**

**LAMPIRAN 1 RPP 3.4**

**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PJJ DARING (DALAM JARINGAN)**

**Pertemuan ke-1: Asinkronus (80 menit)**

KEGIATAN	DURASI	STRATEGI PJJ DARING	DURASI
<p>Pendahuluan</p> <p>Siswa persiapan membuka elearning sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru di group Line</p>	5'	Media: e-learning dan group line	5'
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pengenalan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca modul tentang beberapa cara dalam pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga secara sederhana selama pandemi yang sudah disiapkan di elearning (jika ada pertanyaan dalam memahami modul, siswa bertanya lewat group line)</li> </ul> <p><b>Mendesain perencanaan proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah siswa memahami modul pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan siswa membuat rancangan untuk mengembangkan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga secara sederhana selama pandemi (rancangan bisa berupa menanam tanaman pangan di sekitar rumah atau membuat / mengolah makanan dari bahan pangan yang ada)</li> <li>- Siswa mendata kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga secara sederhana selama pandemi</li> <li>- Guru memberikan link jamboard ke siswa lewat group line (frame jamboard sudah diberi keterangan absensi siswa di setiap frame dan setiap frame dibatasi untuk pelaporan pertemuan 1 dan 2)</li> </ul> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menuliskan hasil rancangan di jamboard</li> </ul> <p><b>Menyusun jadwal proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dengan pendampingan guru menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan hasil rancangan</li> </ul>	15'	<p>Media: e-learning, group line dan Jamboard</p> <p>Belajar mandiri</p>	65'
<p><b>Penutup</b></p> <p>Memberikan simpulan, refleksi/umpan balik, mendiskusikan tugas, menjelaskan rencana pertemuan berikutnya</p>	10'	Media: group line	10'

**Pertemuan ke-2: Asinkronus (80 menit)**

KEGIATAN	DURASI	STRATEGI PJJ DARING	DURASI
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran geografi dengan asinkronus dan memberikan motivasi untuk semangat dalam mempraktikkan hasil rancangan pada pertemuan sebelumnya</p>	5'	Media: group line	10'
<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Pelaksanaan dan monitoring</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan bahan dan kebutuhan untuk mempraktikkan hasil rancangan pada pertemuan sebelumnya secara mandiri</li> <li>- Siswa melaksanakan pengembangan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga secara sederhana selama pandemic secara mandiri</li> <li>- Hasil dari mengembangkan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga secara sederhana selama pandemi <b>didokumentasikan</b> dan dikumpulkan di link jamboard pada pertemuan sebelumnya</li> </ul>	60'	Mandiri	70'
<p>Penutup</p> <p>Guru memastikan semua siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari hasil foto praktik pengembangan.</p>	5'	Media: jamboard	5'

**Pertemuan ke-3: Sinkronus (80 menit)**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DURASI</b>	<b>STRATEGI PJJ DARING</b>	<b>DURASI</b>
Pendahuluan Berdoa, menyiapkan peserta didik dan motivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan, dan menjelaskan garis besar kegiatan.	15'	Media: Zoom	15'
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Presentasi proyek</b> - Siswa mempresentasikan hasil rancangan serta hasil mengembangkan pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan untuk keluarga secara sederhana selama pandemi  <b>Evaluasi dan refleksi</b> - Siswa yang lain mengamati dan memberikan masukan serta pertanyaan kepada siswa yang presentasi - Siswa menyampaikan pengalaman belajar yang sudah dialami	45'  10'	Media: Zoom dan Jamboard  Presentasi dan tanya jawab	55'
<b>Penutup</b> Menyusun simpulan, refleksi/umpan balik, mendiskusikan tugas, menjelaskan rencana pertemuan berikutnya.	10'		10'

## **LAMPIRAN 2 RPP 3.4**

### **MATERI: Pengelolaan Sumber Daya Dalam Penyediaan Bahan Pangan**

Sumber daya agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat maka harus dikelola terlebih dahulu. Berikut ini pengelolaan sumber daya penyedia bahan pangan, industry, dan eneri baru terbarukan.

#### **Pengelolaan dalam Ketahanan Pangan**

Strategi Dalam Pembangunan Ketahanan Pangan

- a. Peningkatan kapasitas produksi pangan nasional secara berkelanjutan melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi.
- b. Revitalisasi industri hulu produksi pangan (Benih, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian)
- c. Revitalisasi Industri Pasca Panen dan Pengelolaan Pangan
- d. Revitalisasi dan Restrukturisasi kelembagaan pangan yang ada: Kopersasi, UKM, dan lumbung desa.
- e. Pengembangan kebijakan yang kondusif untuk terciptanya kemandirian pangan yang melindungi pelaku bisnis pangan dari hulu hingga hilir meliputi penerapan *Teknikal Barrier for Trade* (TBT) pada produk pangan, insentif, alokasi kredit, dan harmonisasi tarif bea masuk, pajak resmi dan tak resmi.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan

- a. Lahan, merupakan faktor penting dalam penyediaan sumber pangan, terutama yang terkait sumber pangan hasil budi daya pertanian dan perkebunan. Semakin luas lahan potensial yang digunakan untuk mengusahakan tanaman pangan, semakin baik ketahanan pangan di suatu negara.
- b. Iklim dan Cuaca, Indonesia memiliki dua musim yaitu kemarau dan penghujan, musim ini sangat berpengaruh terhadap hasil dan produksi pertanian. Demikian juga dengan keadaan pengaruh dari fenomena El Nino (musim kemarau yang berkepanjangan) dan La Nina (meningkatnya curah hujan sehingga menyebabkan banjir), walaupun ini tidak terjadi di semua wilayah Indonesia, anamun berdampak juga pada hasil pertanian.
- c. Teknologi, semakin tinggi teknologi yang dimiliki, maka akan semakin mudah dalam melakukan proses produksi maupun meningkatkan hasil produksi di suatu wilayah atau negara. Contoh: Penggunaan mesin traktor untuk mengolah lahan, penggunaan GPS untuk nelayan, penggunaan bibit bioteknologi untuk mempercepat pertumbuhan dan hasil tanam dan hydroponik untuk penanaman di wilayah yang sempit.
- d. Infrastruktur, ketersediaan infrastruktur yang memadai baik di darat, laut maupun udara akan mempercepat proses distribusi dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Hal ini akan meningkatkan ketahanan pangan baik secara lokal maupun nasional di wilayah Indonesia (negara dengan wilayah kepulauan).

**LAMPIRAN 3 RPP 3.4**  
**PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Penilaian ketrampilan

Laporan Produk:

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Perencanaan	
	Ide/ gagasan	
	Langkah-langkah perencanaan	
2	Praktik/ Produk	
	Kesesuaian dengan rancangan	
	Kebermanfaatan	
3	Presentasi	
	Penguasaan konsep	
	Kemampuan menjelaskan	

**Rubrik Penilaian Perencanaan:**

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Ide/ gagasan	3: ide/ gagasan sesuai dengan tema yang diberikan 2: ide/ gagasan kurang sesuai dengan tema yang diberikan 1: ide/ gagasan tidak sesuai dengan tema yang diberikan
2	Langkah perencanaan	3: Langkah perencanan runtut dan mudah dipahami 2: Langkah perencanan kurang runtut dan kurang bisa dipahami 1: Langkah perencanan tidak runtut dan tidak bisa dipahami

**Rubrik Penilaian praktik/ produk:**

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Kesesuaian dengan rancangan	3: produk yang dibuat sesuai dengan rancangan 2: produk yang dibuat kurang sesuai dengan rancangan 1: produk yang dibuat tidak sesuai dengan rancangan
2	Kebermanfaatan	3: produk yang dibuat bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga 2: produk yang dibuat belum bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga 1: produk yang dibuat tidak bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga

**Rubrik Penilaian presentasi:**

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Rubrik</b>
1	Penguasaan konsep	3: penguasaan konsep sangat baik 2: penguasaan konsep kurang baik 1: penguasaan konsep tidak baik
2	Kemampuan menjelaskan	3: dapat menjelaskan hasil laporan dengan baik 2: kurang dapat menjelaskan hasil laporan dengan baik 1: tidak dapat menjelaskan hasil laporan dengan baik

**LAMPIRAN 4 RPP 3.4**  
**REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

2. Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan, yaitu siswa diminta mencari referensi dan membaca tentang factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna